

**ANALISIS MINAT INVESTASI KEUANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)**

Diva Edningtyas Gita Pramesty¹, Ika Indriasari^{2*}, dan M Fadjar Dharmaputra³
divaedningtyasgp@gmail.com, ikaidriasari@upgris.ac.id, fadjar.darmaputra@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pada Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* terhadap minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 350 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan dengan nilai signifikansi 0,036. Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan dengan nilai signifikansi 0,000. Serta Variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, Minat Investasi Keuangan

Abstract

This research aims to examine the influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Technology on students' interest in financial investment. The data used is primary data. This research uses quantitative methods, where data collection techniques are carried out using questionnaires with a sample of 350 respondents. The research results show that the Financial Literacy variable has a positive and significant effect on Interest in Financial Investment with a significance value of 0.036. The Financial Behavior variable has a positive and significant effect on Financial Investment Interest with a significance value of 0.000. And the Financial Technology variable has a positive and significant effect on Financial Investment Interest with a significance value of 0.000.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, Interest in Financial Investment*

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

*corresponding author

PENDAHULUAN

Pada era pesatnya pertumbuhan teknologi keuangan di Indonesia, masyarakat, khususnya generasi muda perlu mempunyai pengetahuan serta memahami yang baik untuk mengelola keuangan. Pemahaman keuangan yang baik diharapkan akan memberikan nilai tambah, bahkan keuntungan bagi generasi muda meskipun statusnya masih merupakan pelajar. Salah satu tren indikator pemahaman keuangan adalah munculnya minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang terbuka dalam menerima berbagai informasi, khususnya di era digital ini. Penelitian yang dilakukan mengenai investasi multi platform menunjukkan bahwa kesertaan generasi muda pada investasi retail cukup tinggi. Studi menunjukkan, investor muda usia 18-35 tahun mendominasi sampai 75 persen dari investor yang ada (<https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi>). Minat investasi kaum muda ini disinyalir meningkat sejak terjadinya pandemi Covid-19 lalu. Peningkatan minat dan juga pelaku investasi ini tidak lepas dari kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini, tanpa menunggu status lulus dari Pendidikan tertentu.

Saat ini cukup banyak generasi muda, khususnya mahasiswa yang sadar akan pentingnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan yang cukup, tidak sekedar membuat individu bisa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan yang benar dapat memberikan keuntungan lainnya, misalnya memiliki tabungan dan juga investasi sejak dini. Untuk mendorong tercapainya hal tersebut, tentu diperlukan beberapa hal, diantaranya kecukupan

literasi keuangan dan juga kemudahan teknologi yang mendukung.

Literasi keuangan menggambarkan kebutuhan dasar untuk tiap individu agar terbebas dari permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan bisa timbul apabila terjadi kesalahan di dalam kegiatan pengelolaan keuangan (*mismanagement*) (Novi, 2017). Pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan harus dimiliki oleh tiap individu, hal itu dapat mengoptimalkan penerapan instrumen dan produk *financial* yang sudah ada hingga setiap individu bisa mengambil keputusan yang tepat. (Ulffy et al., 2020). Literasi keuangan merupakan sebuah kecakapan untuk dapat memahami uang dan keuangan hingga bisa mengoptimalkan rasa percaya diri dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam membuat suatu keputusan keuangan yang baik karena membuat keputusan keuangan yang baik ialah keterampilan dasar yang diperlukan saat ini (Rosa et al., 2020).

Dari hasil survei nasional keuangan ini dapat ditunjukkan bahwa dari masa ke masa semakin meningkatnya masyarakat di Indonesia yang sudah memahami dan mengetahui pentingnya dari Literasi Keuangan. Beragam cara sudah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar dapat meningkatkan tingkat Literasi Keuangan masyarakat Indonesia melalui berbagai inovasi yang di antaranya adalah membuat halaman edukasi investasi di laman BEI beserta Modul SPM (Sekolah Pasar Modal) Digital, Kompetisi Galeri Investasi BEI, Galeri Investasi Edukasi BEI, dan Galeri Investasi Digital BEI. Dengan meningkatnya tingkat Literasi Keuangan masyarakat Indonesia diharapkan dapat berimbas pada kesadaran keuangan yang lebih baik, termasuk meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Literasi keuangan yang

baik, akan lebih berdampak pada minat berinvestasi jika individu juga memiliki perilaku keuangan yang mendukung.

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah bentuk perpaduan dari bidang kemampuan financial serta kemampuan psikologis seorang individu dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk dapat membuat perencanaan keuangan di masa mendatang, memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun dalam aktivitas bisnis yang dimiliki. (Ulfy et al., 2020). Perilaku keuangan ini akan berkembang ataupun berubah arah saat ada dukungan teknologi yang mendukung kemudahan pembuatan perencanaan ataupun pengambilan keputusan aktivitas keuangan individu.

Pesatnya teknologi yang berkembang di era digital sekarang ini, memiliki kontribusi yang penting dalam memudahkan dan memberikan kenyamanan di bidang keuangan dan hal positif lainnya bagi masyarakat. Penggunaan Teknologi Keuangan atau *Financial Technology* (Fintech) dalam perkembangan teknologi saat ini akan sangat berdampak pada pengguna Fintech dalam proses transaksi keuangan. Hal ini dapat dilihat pada saat ini banyak generasi milenial, generasi Z, bahkan remaja yang menggunakan aplikasi Fintech dalam mengakses berbagai jenis jasa layanan keuangan yang dibutuhkan. Dengan adanya Aplikasi Keuangan dan kemudahan dalam bertransaksi akan mempercepat perputaran ekonomi dan dapat membantu masyarakat dalam penyimpanan dan pengelolaan keuangannya.

Perkembangan Investasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan pada beberapa tahun terakhir, hal ini dikuatkan dengan data perkembangan Realisasi Investasi seperti Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri

(PMDN), serta dari data Realisasi Investasi di Indonesia mampu mencapai Rp 302.2 triliun pada tahun 2022, di mana pencapaian tersebut merupakan pencapaian yang tertinggi selama 1 dekade terakhir. Berdasarkan pencapaian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia terbukti memiliki minat investasi yang tinggi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Masyarakat di Indonesia khususnya generasi Z dan generasi milenial sudah mempunyai kesadaran yang lebih baik mengenai investasi pada beberapa tahun terakhir, mereka juga sudah memulai memiliki perencanaan keuangan seperti asuransi kesehatan, dana darurat, khususnya investasi. Pertumbuhan investor yang ada di Indonesia pada tahun 2022 sudah terbilang cukup tinggi jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya memiliki 7,49 juta investor, naik sebesar 31,85% hingga Oktober 2022 mencapai angka 9,87 juta investor. Antusias pada investor baru ini didominasi oleh masyarakat generasi Z dan generasi milenial, hal tersebut dibuktikan dari 60% total investor adalah masyarakat Indonesia pada usia kurang dari 30 tahun dan memiliki total nilai asset sebesar Rp. 52,77 Triliun.

Penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi, salah satunya disajikan oleh (Rizqi et al., 2022) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Dianty & Hakim, 2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor dalam membeli produk investasi syariah.

Sedangkan penelitian mengenai pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi diteliti oleh (Yasa et al.,

2020) yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa, hal itu diperkuat oleh penelitian dari (Nadia B et al., 2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan juga berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa, serta penelitian oleh (Nur & Sarah, 2021) yang menyatakan Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

Selanjutnya penelitian mengenai penggunaan *Financial Technology* terhadap Minat Investasi yang diteliti oleh (Rizqi et al., 2022) menyebutkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Juga dengan Penelitian (Dewi et al., 2023) yang juga menyebutkan bahwa *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Untuk menghindari masalah persepsi, ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Semarang, variabel yang digunakan hanya 3 variabel yaitu variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology*, serta minat Investasi. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology*, terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Serta diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi pada Mahasiswa di Semarang.

Berikut merupakan Hipotesis pada penelitian ini:

H1 = Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa di Semarang

H2 = Perilaku Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa di Semarang

H3 = *Financial Technology* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa di Semarang

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif berdasar pada informasi statistika. Melalui pendekatan penelitian ini dapat menjawab permasalahan dalam penelitian yang membutuhkan pengukuran dengan ketelitian dari variabel - variabel dari objek yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Pada pendekatan kuantitatif hubungan antara variabel - variabel dianalisis menggunakan teori objektif. Penelitian di gunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013).

Populasi yang akan di teliti pada penelitian ini adalah Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta di Semarang, dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus *slovin* dihasilkan 350 sampel. Alat bantu pada penelitian ini yaitu SPSS 26 *for windows* dengan menggunakan metode pengujian : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), serta Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Kuantitatif yang digunakan dalam Penelitian ini (Creswell dan Creswell, 2022). Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang merupakan Populasi pada Penelitian ini. Dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 350 responden.

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

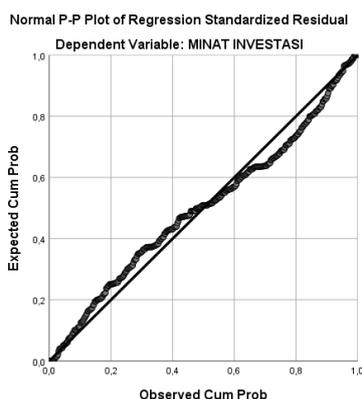
Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan yang ada di kuesioner. Seluruh item pernyataan yang ada di kuesioner r hitung $>$ r tabel yaitu lebih dari 0,105 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kuesioner sebagai indikator dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) $>$ nilai r tabel (0,6) pada variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), *Financial Technology* (X3), dan Minat Investasi (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah data terdistribusi normal atau tidak.

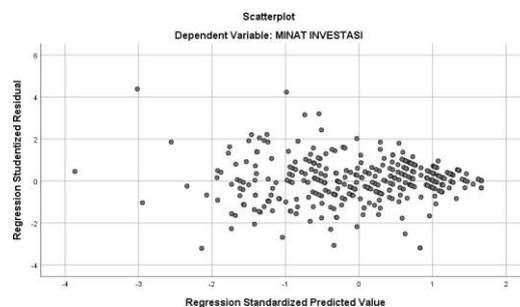


Berdasarkan gambar hasil Uji Normalitas di atas dapat dilihat jika titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa data yang ada dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk dapat mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ada pada model regresi. Apabila nilai *Tolerance* $>$ 0,10 serta nilai VIF $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya. pada setiap variabel bernilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10, maka dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi.



Berdasarkan gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas di atas, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik – titik menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak berpola.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengujian yang menguji pengaruh variabel yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.1

No.	Model	B	t	Sig.
1.	(Constan)	5,042	6,382	,000
2.	Literasi Keuangan	,056	2,103	,036
3.	Perilaku Keuangan	,508	9,921	,000
4.	Financial Technology	,326	15,409	,000

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 5,042 + 0,056X_1 + 0,508X_2 + 0,326X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah sebesar 5,042, halitu menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology* adalah 0 maka Minat Investasi Mahasiswa sebesar 5,042.
2. Nilai koefisien dari variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,056 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap peningkatan Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa.
3. Nilai koefisien dari variabel Perilaku Keuangan adalah sebesar 0,508 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap peningkatan Perilaku Keuangan dapat mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,508
4. Nilai koefisien dari variabel *Financial Technology* adalah sebesar 0,326 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap peningkatan *Financial*

Technology dapat mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,326.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology*) terhadap variabel dependen (Minat Investasi Mahasiswa) secara parsial. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan diperkuat dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 1.2

No.	Model	B	t	Sig.
1.	(Constan)	5,042	6,382	,000
2.	Literasi Keuangan	,056	2,103	,036
3.	Perilaku Keuangan	,508	9,921	,000
4.	Financial Technology	,326	15,409	,000

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel Hasil Uji t di atas yang di tunjukkan melalui kolom t dan kolom sig. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan jika variabel Literasi Keuangan tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa.
2. Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 <$

0,05, dapat ditarik kesimpulan jika variabel Perilaku Keuangan tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variable Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H2 diterima yaitu Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa.

3. Variabel *Financial Technology* berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan jika variabel *Financial Technology* tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H3 diterima yaitu *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa.

Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel terhadap variabel dependen. Jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maka model regresi cocok (*Fit*), begitu juga sebaliknya.

Tabel 1.3

No.	Model	df	F	Sig.
1.	Regression	3	291,411	,000 ^b
2.	Residual	346		
3.	Total	349		

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel Hasil Uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan diperkuat melalui Fhitung $291,411 > F_{tabel} 2,63$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pada penelitian ini dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi variabel X1 , X2 , dan X3 secara simultan terhadap variabel Y Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 1.4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,714	2,87762

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,714 yang artinya bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) terhadap Variabel Minat Investasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang (Y) yaitu sebesar 71,4% sedangkan sisanya sebesar 28,6% berasal dari variabel lain.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap minat investasi keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Semarang. Pembahasan hasil analisis dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan jika variabel Literasi Keuangan tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. dengan nilai koefisien

- regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,056, yang berarti pada variabel Literasi Keuangan memiliki hubungan positif terhadap variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan literasi keuangan maka dapat menyebabkan kenaikan minat investasi keuangan mahasiswa sebesar 0,056. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Darmawan Akhmad et al., 2019 yang menyebutkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan jika variabel Perilaku Keuangan tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H2 diterima yaitu Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. dengan nilai koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan (X2) sebesar 0,508, yang berarti pada variabel Perilaku Keuangan memiliki hubungan positif terhadap variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan perilaku keuangan maka dapat menyebabkan kenaikan minat investasi keuangan mahasiswa sebesar 0,508. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Yasa et al., 2020 yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
 3. Variabel *Financial Technology* berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, hal itu dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan jika variabel *Financial Technology* tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Maka H3 diterima yaitu *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa. Dengan nilai koefisien regresi variabel *Financial Technology* (X3) sebesar 0,326, yang berarti pada variabel *Financial Technology* memiliki hubungan positif terhadap variabel Minat Investasi Keuangan Mahasiswa, dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan *Financial Technology* maka dapat menyebabkan kenaikan minat investasi keuangan mahasiswa sebesar 0,326. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Ayuningdiah Melania Rizqi et al., 2020 yang menyebutkan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Semarang. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan investasi keuangan. Untuk pihak terkait, yaitu perguruan tinggi swasta di Semarang dapat memberikan wadah bagi mahasiswanya yang ingin memulai berinvestasi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dengan menambah variabel lain misalnya risiko dan pendapatan, serta dapat memperluas populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, R, Nusantoro J. dan Darmayanti, E. F. 2020. Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). Snppm-2 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), Snppm-2.
- Ansori, M. 2019. Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. Jurnal Studi Keislaman, Volume 5. <https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41>
- Ayuningdiah, M. R, Hariyani, D. S, dan Saputra, A. 2022. Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4.
- Creswell, J. W., dan Creswell, J. D. 2022. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darmawan, A., Kurnia, K., dan Rejeki, S. 2019. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Volume 8. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, R. L. K., Kartini, E. dan Rusdi 2023. Pengaruh Financial Technology, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial
- Dianty, S. N. M., & Hakim, L. 2022. Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Produk Syariah Melalui Reksadana Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume Xii. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).14-24)
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., dan Ukkas, I. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang.
- Ningtyas, M. N. 2019. Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 13(1), 20–27.

- <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K. dan Siharis, A. K. 2019. Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Magelang. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Rizkiana, Y. P. dan Kartini. 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 7.
- Safryani, U., Aziz, A., dan Triwahyuningtyas N. 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 8, 319–332.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Susanti, A. Ismunawan, Pardi, dan Elia, A. 2017. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. Telaah Bisnis, Volume 18.
- Tehupelasuri, N. B, Askandar, N. S., dan Mahsuni, A. W. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. E-Jra, Volume 10.
- Winarto, W. W. A. 2020. Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1), 61–73.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yasa, W., Upadana, A., dan Trisna Herawati, N. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10(2).
- Yushita, A. N. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal, Volume Vi.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>